

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EKSTRAK PARE  
(*Momordicacharantia*, L.) DAN BROTOWALI (*Tinosporacrispa*, L.)  
TERHADAP PERKEMBANGAN FOLIKEL OVARIUM TIKUS PUTIH  
(*Rattusnorvegicus*, L.)**

Oleh

Liliyn Ika Septi  
09308144003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran ekstrak pare dan brotowaliterhadap perkembangan folikel ovarium tikus putih (*Rattusnorvegicus*, L.).

Penelitian eksperimen ini menggunakan 25 ekor tikus putihbetina dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing 5 ekor yaitu,P0Satu kelompok tanpa ekstrak pare dan brotowalidigunakan sebagai kelompok kontrol. Empat kelompok lain diberi perlakuan ekstrak pare dan brotowali dengan dosis yang berbeda, masing-masing P1 (10 mg ekstrak Pare dan 0,2 mg ekstrak Brotowali), P2 (10 mg ekstrak Pare dan 0,3 mg ekstrak Brotowali), P3 (15 mg ekstrak Pare dan 0,2 mg ekstrak Brotowali),P4 (15 mg ekstrak Pare dan 0,3 mg ekstrak Brotowali). Pemberian perlakuan ekstrak pare dan brotowali dilakukan selama 21 hari secara oral. Preparat ovarium dibuat dengan pewarnaan Hematoxylin-Eosin (HE). Data hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung jumlah folikel ovarium, yaitu; folikel primordial, primer,sekunder,tersier,deGraff, atresia, ovulasi dan corpusluteum. Data dianalisis dengan uji*Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak pare dan brotowalitidak berpengaruh nyata terhadap jumlah folikel ovarium tikus putih. Pengaruh nyata terlihat padafolikel atresi dengan bertambahnya jumlah folikel.

Kata kunci: Ekstrak pare dan brotowali, folikel ovarium, tikus putih.